

DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia. 2007. *Petunjuk Pemupukan*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Agrios, G.N. 2005. *Plant Pathology, Fifth Edition*. Elsevier Academic Press. California.
- Akin, H.M. 2006. *Virologi Tumbuhan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Ambarwulan, R., Lisnawita, dan L. Lubis. 2013. Penggunaan cendawan mikoriza arbuskula (CMA) untuk mengendalikan *Fusarium oxysporum* f.sp *cubense* dan nematode *Radopholus similis* pada tanaman pisang barangan (*Musa paradisiaca* L.) di rumah kaca. *Jurnal Agroteknologi* 2(1):339-348.
- Anwar, M. R, D. L. Liu, R. Farquharson, I. Macadam, A. Abadi, J. Finlayson, B. Wang, and T. Ramilan. 2015. Climate change impacts on phenology and yield of five broadacre crop at four climatologically distinct locations in Australia. *Agricultural Systems* 132: 133-144.
- Alex, S. 2012. *Usaha Tani Cabai*. Pusaka Baru Press. Yogyakarta.
- Alexopoulos, C. J., C. W. Mims, and M. Blackwell. 1996. *Introductory of Mycology 4th Editions*. John Wiley and Sons, Inc. New York.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Produksi dan Luas Lahan Cabai Besar. <http://www.bps.go.id>. Diakses pada 12 Maret 2017.
- Dahlia, S., F. X. Wagiman, dan L. Prabaningrum. 2011. Pengendalian hayati afid pada tanaman cabai dengan *Monochilus sexmaculatus*. *Jurnal Perlindungan Tanaman* 17(2):77-81.
- Delvian. 2006. Peranan Ekologi dan Agronomi Cendawan Mikoriza Arbuskula. *USU Repository*. Sumatra Utara.
- Duaja, M. D. Dan A. Saputra. 2009. Evaluasi hasil dan komponen hasil cabe merah (*Capsicum annum* L.) pada ultisol dengan beberapa perbedaan dosis CMA, pupuk P dan GA₃. *Jurnal Agronomi* 13(2).
- Effendi, M., A. M. Pernawanto, dan G. P. Budi. 2007. Pengaruh Dosis Limbah Media Tanam Jamur Tiram Dan Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). Dinas Pertanian Kabupaten Banjarnegara. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Fardiaz, S. 1998. *Mikrobiologi Pangan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan PAU Pangan dan Gizi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- FNCA Biofertilizer Project Group. 2006. *Biofertilizer Manual. Forum for Nuclear Cooperation in Asia (FNCA)*. Japan Atomic Industrial Forum. Tokyo.
- Gunaeni, N. dan A. W. Wulandari. 2010. Cara pengendalian nonkimiawi terhadap serangga vektor dan intensitas serangan penyakit virus mosaik pada tanaman cabai. *Jurnal Hortikultura* 20(4):368-376.
- Gunaeni, N. 2015. Pengelolaan cabai merah dengan fokus pengendalian vektor dan virus mosaik. *Jurnal Agrin* 19(2):125-140.
- Hadisutrisno, B. 1999. Peranan faktor lingkungan terhadap penyakit antraknos pada bawang merah. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*. 5(1):20-23.
- Harpenas, A. dan R. Dermawan. 2011. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hendro, S. 1999. *Budidaya Cabe Merah*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Herman, M., K. D Sasmita, dan D. Pranowo. 2012. Pemanfaatan mikroba rizosfer untuk meningkatkan pertumbuhan dan serapan hara pada tanaman lada. *Buletin RISTRI* 3(2):143-150.
- Hewindati, Y. T. 2006. *Hortikultura*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Indratmi, D. 2002. Pengujian potensi *yeast like fungi Schizosac-charomyces* sp. untuk pengendalian *Colletotrichum gloeosporoides* pada tanaman cabai. *Jurnal Tropika*. 10(2) : 127-137.
- Las, I., K., Subagyono, dan A.P. Setiyanto. 2006. Isu dan pengelolaan lingkungan dalam revitalisasi pertanian. *Jurnal Litbang Pertanian*. 25(3): 106-114.
- Latiri, K., J. P. Lhomme, M. Annabi, and T. L. Setter. 2010. Wheat production in tunisia: progress, inter-annual variability, and relation to rainfall. *Euro Journal Aragon* 33(5): 33-42.
- Moelyohadi, Y., M. U. Harun, Munandar, R. Hayati, dan N. Gofar. 2012. Pemanfaatan berbagai jenis pupuk hayati pada budidaya tanaman jagung (*Zea mays* L.) efisien hara di lahan kering marginal. *Jurnal Lahan Suboptimal*. 1(1) : 31-39.
- Munandar, Hayati dan R. Irmawati. 2009. Seleksi Tanaman Jagung Efisiensi Hara berdasarkan Pertumbuhan Akar, Tajuk dan Hasil Biji. *Seminar Nasional*

dan Kongress Persatuan Agronomi Indonesia. Universitas Padjajaran. Bandung.

Nasahi, C. 2010. *Peran Mikroba Dalam Pertanian Organik*. Universitas Padjajaran. Bandung.

Noverita, S. V. 2005. Pengaruh pemberian dosis kompos dan konsentrasi pupuk organik cair lengkap super ACI terhadap pertumbuhan tanaman pegagan (*Centella asiatica* L.). *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian*. 4(3):141-150.

Novriani dan A. Madjid. 2009. *Peran dan Prospek Mikoriza*. Program Pasca Sarjana. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Nurahmi, E., Susanna., dan R. Sriwati. 2012. Pengaruh Trichoderma terhadap perkecambahan dan pertumbuhan bibit kakao, Tomat, Dan Kedelai. *Jurnal penelitian*. Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.

Nurbaity, A., A. Setiawan, dan O. Mulyani. 2011. Efektivitas arang sekam sebagai bahan pembawa pupuk hayati Mikoriza Arbuskula pada produksi sorgum. *Agrinimal* 1:1-6.

Nurhaedah. 2002. Pengaruh Aplikasi *Trichoderma* spp. dan Mulsa terhadap Persentase Serangan Penyakit Antraknosa pada Buah Tanaman Cabai Merah Besar (*Capsicum annum* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian UNTAD. Palu.

Nurhayati, H. 2001. Pengaruh Pemberian *Trichoderma* sp. terhadap Daya Infeksi dan Ketahanan Hidup *Sclerotium roflsii* pada Akar Bibit Cabai. *Skripsi*. Fakultas Pertanian UNTAD. Palu.

Nurhayati. 2013. Tanah dan Perkembangan Patogen Tular Tanah. *Prosiding Seminar Nasional*. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Ozbay N, S. E. Newman, and W. M. Brown. 2005. The effect of the *Trichoderma harzianum* strains. On the growth of tomato seedling evaluation of microbial methods as potential indicators of soil quality in historical agricultural fields. *Biology Fertilizer Soil* 19:297-302.

Pambudi, P.W. 2010. Intensitas Penyakit dan Keberadaan Serangga Sebagai Vektor Virus Pada Tanaman Cabai Merah di Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.

- Pawana, G. 2012. Peranan asosiasi *Pseudomonas fluorescens* indigenus dan *Glomus agregatum* di dalam rhizosfer. *Seminar Nasional : Kedaulatan Pangan dan Energi*. Fakultas Pertanian Trunojoyo. Madura.
- Pracaya. 2007. *Hama dan Penyakit Tumbuhan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pratama, R. E. 2015. Waktu potensial aplikasi Mikoriza dan *Trichoderma* spp. untuk meningkatkan pertumbuhan semai *Acacia Mangium*. *Jurnal Penelitian Faperta* 2(1):1-11.
- PT. East West Seed Indonesia. 2007. Cabai Varietas Lado F1. www.panahmerah.id/product/lado-f1. Diakses pada tanggal 8 Juni 2017.
- Rachmah, M. 2015. Epidemiologi beberapa Penyakit Penting pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) di Desa Ciputri Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. *Skripsi*. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Ralahalu, M. A., M. L. Hehanusa, dan L. L. Oszaer. 2013. Respons tanaman cabai besar (*Capsicum annuum* L.) terhadap pemberian pupuk organik cair. *Jurnal Agrologia* 2(2):144-150.
- Rifai, M., S. Mujim, dan T. N. Aeny. 1969. Pengaruh lama investasi *Trichoderma viride* terhadap intensitas serangan *Pythium* sp. pada kedelai. *Jurnal Penelitian Pertama* 7(8):20-25.
- Roslani, R., Y. Hilman, dan N. Sumarni. 2006. Pemupukan posfat alam, pupuk kandang domba, dan inokulasi cendawan mikoriza arbuskula terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun pada tanah masam. *Jurnal Hortikultura* 16(1):21-30.
- Rostini, N. 2012. *9 Strategi Bertanam Cabai Bebas Hama dan Penyakit*. Agromedia. Jakarta.
- Rungkat, J. A. 2009. Peranan MVA dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman. *Jurnal FORMAS* 4:270-276.
- Samuels, G. J., P. Chaverri, D. F. Farr, and E. B. McCray. 2010. *Trichoderma*, Systematic Mycology and Microbiology Laboratory, ARS, USDA.
- Sasli. 2004. Peranan mikoriza vesikula arbuskula (MVA) dalam peningkatan resistensi tanaman terhadap cekaman kekeringan. *Pengantar falsafah sainsi*. IPB.
- Schalau, J. 2002. Plant Immune System. *Agriculture and Natural Resources Arizona Cooperative Extension*. Yavapai Country.

- Semangun, H. 1996. *Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- _____. 2004. *Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan*. University Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Setiadi. 2004. *Bertanam Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- _____. 2005. *Bertanam Cabai (Edisi Revisi)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Simanungkalit, R. D. M., dan D. R. Lukiwati. 2001. Growth and nutrient uptake of *Calliandra callothyrsus* as affected by arbuscular mycorrhizal inoculation and application of two different phosphate forms. *Paper presented at the Third International Conference On Mycorrhizas* on October 8-13, 2001 in Adelaide, Australia.
- Soemoatmodjo, S. 1983. *Kacang Tanah*. Yasa Guna. Jakarta.
- Soesanto, L. 2004. *Ilmu Penyakit Pascapanen*. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Soesanto, L., Soedarmono, N. Prihatiningsih, A. Manan, E. Iriani, dan J. Pramono. 2005. Penyakit busuk rimpang jahe di sentra produksi jahe Jawa Tengah: intensitas dan pola penyebaran penyakit. *Jurnal Agrosains*. 5(1):27-33.
- Soesanto, L. 2013. *Pengantar Pengendalian Hayati Patogen Tanaman Edisi Kedua*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Subandi, Z. 2008. Peningkatan efisiensi pupuk N, P, K, dan produktivitas jagung pada lahan kering ultisol Kalimantan Selatan. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 27(1):32-36.
- Sumartini. 2008. Bioekologi dan pengendalian penyakit bercak daun pada kacang tanah. *Buletin Palawija* 16:18-26.
- Sulandari, S., R. Suseno, S.H. Hidayat, J. Hardjosudarmo, dan S. Sosromarsono. 2006. Deteksi dan kajian kisaran inang penyebab penyakit daun keriting kuning cabai. *Hayati* 13(1):1-6.
- Supriyanti, A. 2013. Perakitan tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) tahan CMV (*Cucumber Mozaik Virus*). *Makalah Seminar*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Sutedjo, M. M. 2002. *Analisis Tanah, Air dan Jaringan Tanaman*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Suwahyono dan Wahyudi. 2005. *Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura Di Indonesia*. Gadjah Mada University. Yogyakarta.
- Syamsuddin. 2007. *Pengendalian Penyakit Terbawa Benih pada tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*) Menggunakan Agen Biocontrol dan Ekstrak Botani*. [http://www.indobiogen.or.id/terbitan/agrobio/abstrak/agrobio-vol2\(2\)-1999-dwinita.php](http://www.indobiogen.or.id/terbitan/agrobio/abstrak/agrobio-vol2(2)-1999-dwinita.php). Diakses 1 Mei 2017.
- Syukur, M., R. Yuniati, dan R. Dermawan. 2016. *Budidaya Cabai Panen Setiap Hari*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tindaon, H. 2008. Pengaruh Jamur Antagonis *Trichoderma harzianum* dan Pupuk Organik Untuk Mengendalikan Patogen Tular Tanah *Sclerotium roflsii* Sacc. Pada Tanaman Kedelai (*Glycine max L.*) di Rumah Kaca. USU Repository. Medan.
- Tjahjadi, N. 1991. *Bertanam Cabai*. Kanisius. Yogyakarta.
- _____. 1993. *Cabai*. Kanisius. Yogyakarta.
- Wasis, B. dan N. Fathia. 2010. Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Semai *Gmelina (Gmelina arbores Roxb.)* Pada Media Bekas Tambang Emas (Tailing). Bogor. Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan, IPB.
- Wiryanta, B. T. W. 2002. *Bertanam Cabai pada Musim Hujan*. Agromedia Pustaka. Jakarta.